



Panduan Umum
**Program
Kreativitas
Mahasiswa**

2026



PENYUSUN

Pengarah

1. Brian Yulianto
2. Khaerul Munadi
3. Beny Bandanadjaja

Tim Penyusun

1. Sukino
2. Jobih
3. Ronny Rachman Noor
4. Andi Dian Permana
5. Bambang Wisnuadhi
6. Endarko
7. Hayatul Cholsy
8. Putu Aditya Ferdian Ariawantara
9. Retno Purwandari
10. Zuchra Helwani
11. Firda Arfiah
12. Arya Taruna Wiguna
13. Hayfa Izzat Fariha
14. Harun Nasrullah
15. Alamul Huda
16. Shoffa Ainul Fajriyah

SAMBUTAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi menerbitkan Buku Panduan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2026.

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi senantiasa berkomitmen untuk menginisiasi dan mendorong berbagai program penguatan akademik serta pengembangan *soft skills* mahasiswa Indonesia. Upaya ini dilakukan agar pendidikan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, serta adaptif terhadap dinamika dan tantangan zaman.

PKM merupakan salah satu program bidang kemahasiswaan yang secara khusus dirancang untuk mengasah kreativitas, kepekaan, dan daya inovasi mahasiswa Indonesia. Melalui PKM, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya-karya aplikatif dan solutif, sebagai respon atas berbagai permasalahan di masyarakat dan bangsa, sekaligus menjadi wujud nyata kontribusi Perguruan Tinggi dalam pembangunan nasional.

Kementerian memandang bahwa kreativitas dan penguasaan *soft skills* merupakan aspek penting untuk dikembangkan di pendidikan tinggi, sebagai pelengkap kemampuan akademik. Oleh karena itu, PKM menjadi wahana strategis yang pada tahap hilirnya dipresentasikan dalam Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) yang tidak hanya menjadi ajang ilmiah, tetapi juga ruang kolaborasi dan apresiasi bagi mahasiswa dalam menampilkan karya-karya inovatif yang berdampak bagi masyarakat luas.

Kemampuan bekerja sama dalam tim untuk memecahkan permasalahan merupakan salah satu *soft skills* utama yang diharapkan dapat berkembang melalui pelaksanaan PKM. Capaian suatu Perguruan Tinggi dalam PKM dapat mencerminkan keberhasilan Perguruan Tinggi tersebut dalam mempersiapkan dan menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kreativitas, kepemimpinan, dan kemampuan kolaborasi yang baik.

Akhir kata, saya berharap PKM Tahun 2026 dapat berjalan dengan lancar, menghasilkan karya-karya inovatif, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan nasional dan kemajuan bangsa. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Kreativitas mahasiswa merupakan kunci keberhasilan dalam meniti karier di era yang penuh disrupsi dan perubahan cepat. Mahasiswa tidak hanya dipersiapkan sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja dan penghasil solusi atas berbagai tantangan masyarakat dan bangsa.

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) menjadi wadah strategis untuk menyalurkan minat, mengasah kreativitas, dan menumbuhkan kepekaan terhadap permasalahan nyata. Selama lebih dari dua dekade, PKM terus berkembang serta terbuka terhadap masukan dari mahasiswa, dosen pendamping, dan pengelola kemahasiswaan.

Kebijakan PKM Tahun 2026 difokuskan pada penguatan mutu dan dampak program secara berkelanjutan. Penyesuaian dilakukan untuk meningkatkan efektivitas anggaran, mendorong proposal yang lebih berkualitas dan relevan, serta memperluas pemerataan partisipasi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi dan wilayah. Integrasi kreativitas, inovasi, dan kepekaan sosial menjadi penekanan utama agar luaran kegiatan memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Panduan PKM Tahun 2026 disusun sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pendamping, dan Perguruan Tinggi dalam melaksanakan PKM secara tertib, akuntabel, dan berorientasi hasil. Diharapkan panduan ini mendorong lahirnya proposal yang memenuhi kaidah akademik, relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta responsif terhadap isu strategis nasional.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Panduan PKM 2026. Semoga upaya ini menjadi langkah nyata dalam menyiapkan generasi muda Indonesia yang unggul, berintegritas, dan siap berkarya untuk bangsa dan negara.

Selamat mengasah kreativitas dan berkarya, mahasiswa Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Beny Bandanadjaja



DAFTAR ISI

PENYUSUN	i
SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	v
PENJELASAN UMUM.....	1
Pendahuluan dan Sejarah	1
Kriteria.....	3
Peran Dosen Pendamping	5
Tujuan	5
Karakteristik Umum	6
Tahapan Kegiatan	12
Pengusulan Proposal dan Klasterisasi	15
Ketentuan Penggunaan Kecerdasan Buatan	16
Uji Similaritas.....	16
Penilaian Proposal dan Penetapan Pendanaan atau Insentif	16
Pendanaan PKM 8 Bidang.....	17
Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan	18
Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2).....	18
Laporan Akhir Kegiatan	20
Pengguna simbolmawa/pkm	20
PKM <i>Award</i>	22
PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)	23
Tujuan	23
Peserta.....	23
Penghargaan Peserta	23
PENUTUP.....	24
LAMPIRAN.....	25
Lampiran 1. Format Permohonan Akun PT (Pimpinan/Operator).....	25
Lampiran 2. Format Berita Acara Evaluasi Internal PT.....	26
Lampiran 3. Format Surat Tambahan Pendanaan Perguruan Tinggi	27

Lampiran 4. Format Surat Tambahan Pendanaan Institusi Lain	28
Lampiran 5. Format Catatan Harian (<i>Logbook</i>) simbelmawa/pkm.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria PKM	3
Tabel 2. Karakteristik Umum PKM.....	10
Tabel 3. Klaster Perguruan Tinggi Bidang PKM.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Filosofi PKM.....	9
Gambar 2. Diagram Proses Tahapan PKM 2026.....	12

PENJELASAN UMUM

Pendahuluan dan Sejarah

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki pengetahuan akademis, keterampilan berpikir, keterampilan manajemen, dan keterampilan komunikasi. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme berbagai keterampilan ini akan tercermin pada kemampuan lulusan dalam kecepatan dan ketepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir kreatif dan bertindak inovatif mahasiswa dapat dipicu, diasah, dan disalurkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

PKM berawal dari tahun 2001 dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains dan teknologi serta keimanan yang tinggi. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerja sama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. Program kreativitas yang dikhususkan bagi mahasiswa ini mengikuti perkembangan teknologi di era revolusi industri dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang mampu bersaing di era global. Di tingkat Perguruan Tinggi PKM menjadi program rutin dengan pembinaan yang terstruktur dan berdampak dengan meningkatnya kreativitas dan *soft skills* mahasiswa.

Pada awalnya ada lima kegiatan PKM yang ditawarkan, yaitu PKM-Penelitian (PKM-P), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM-Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), PKM-Penerapan Teknologi (PKM-T) dan PKM-Penulisan Ilmiah (PKM-I). Namun sejak Januari 2009, Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditlitabmas) mengembangkan dengan menambah satu jenis sehingga menjadi enam bidang PKM yaitu Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTU) yang semula menjadi tugas Direktorat Akademik dalam pengelolaannya, dilimpahkan kepada Ditlitabmas.

Mengingat sifatnya yang hampir sama dengan PKM-I, KKTU selanjutnya dikelola bersama-sama PKM-I dalam PKM-Karya Tulis (PKM-KT). Dengan demikian, di dalam PKM-KT terkandung dua program penulisan, yaitu PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI) dan PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT). PKM-I atau selanjutnya disebut PKM-AI. Luarannya berupa artikel hasil kegiatan, sedangkan PKM-GT yang berpeluang didiskusikan dalam forum terbuka dan diposisikan sebagai pengganti PKM-AI. Pada tahun 2011, jumlah bidang PKM bertambah menjadi 7 (tujuh) dengan diperkenalkannya bidang PKM-Karsa Cipta.

Pada tahun 2015, terjadi alih kelola PKM dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) ke Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa). Pada tahun 2019 mulai diperkenalkan satu lagi bidang PKM berbasis media sosial, yaitu PKM-GFK (Gagasan Futuristik Konstruktif) yang berpeluang ditampilkan di PIMNAS.

Pada tahun 2020 terjadi perubahan pengelolaan dari Ditjen Belmawa menjadi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan di bawah Ditjen Dikti Kemendikbud. Sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan istilah-istilah baku yang digunakan dalam tataran ilmu pengetahuan serta untuk memudahkan pemahaman tujuan utama dari masing-masing bidang PKM, mulai tahun 2021 PKM-Penelitian (PKM-P) diubah menjadi PKM-Riset (PKM-R) dan PKM-Pengabdian Masyarakat (PKM-M) diubah menjadi PKM-PM sementara PKM Penerapan Teknologi (PKM-T) diubah menjadi PKM-Penerapan Iptek (PKM-PI). Selanjutnya, PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) yang awalnya mengajukan video untuk dinilai dan mendapatkan insentif, mulai tahun 2021 diubah menjadi mengajukan proposal pendanaan untuk menyusun video bagi yang didanai.

Pada tahun 2022 Panduan PKM-R antara PKM-RE dan PKM-RSH dipisah mengingat kedua PKM ini memiliki karakteristik yang berbeda. Pembuatan panduan yang terpisah ini bertujuan agar masing-masing bidang yaitu PKM-RE dan PKM-RSH memperoleh hasil yang optimal. Pada tahun yang sama 2022, PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT) diubah menjadi PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur futuristik. Tahun 2022, PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) diubah menjadi PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK). Perubahan nama tersebut dimaksudkan agar gagasan yang diajukan mengandung unsur konten komunikasi konstruktif yang dituangkan dalam bentuk video.

Pada saat Pandemi Covid 19, PKM masih tetap dilaksanakan dengan tetap menjaga protokol kesehatan agar mahasiswa tetap dapat berkarya mengasah kreativitasnya. Pada tahun 2021 diluncurkan PKM Karya Inovatif (PKM-KI) dengan tujuan memberikan wadah bagi mahasiswa untuk menghasilkan produk fungsional yang siap digunakan dan dikembangkan. PKM-KI diharapkan dapat menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika faktual di masyarakat atau dunia usaha, dan sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek.

Perkembangan era digital dan media sosial perlu kiranya disikapi secara positif. Melalui berbagai sarana media sosial karya PKM dapat disebarluaskan kepada masyarakat umum berupa edukasi dan pengenalan karya mahasiswa. Mulai tahun 2023 luaran wajib PKM pendanaan ditambah dengan adanya konten untuk memperkenalkan topik PKM di media sosial.

Perguruan Tinggi diharapkan memberikan fasilitas dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri dengan melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif serta mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni melalui kegiatan PKM. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM, Perguruan Tinggi memiliki kewenangan untuk memberikan rekognisi kegiatan dikonversi menjadi aktivitas yang diakui sebagai pemenuhan Satuan Kredit Semester (SKS) atau apresiasi dalam bentuk lainnya.

Perguruan Tinggi juga memiliki kebebasan untuk menetapkan jumlah SKS yang diakui atau menyesuaikan nama mata kuliah yang dikonversi, sesuai dengan kurikulum dan kebijakan akademik masing-masing institusi. Dalam hal ini, jika Perguruan Tinggi belum dapat melaksanakan konversi ke dalam bentuk mata kuliah, apresiasi terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PKM dapat diwujudkan melalui penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Bentuk dan format SKPI tersebut sepenuhnya diserahkan kepada kebijakan masing-masing Perguruan Tinggi, dengan tetap memastikan bahwa dokumen tersebut mampu menggambarkan kompetensi dan pengalaman mahasiswa secara komprehensif.

Kriteria

PKM diperuntukkan bagi mahasiswa Diploma 3 (D-3), Diploma 4 (D-4) atau Strata 1 (S-1) di seluruh Perguruan Tinggi (PT) di bawah Kemendikristek Republik Indonesia yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) melalui penyediaan dana yang bersifat kompetitif, akuntabel dan transparan. Inti kegiatan, kriteria keilmuan, pendidikan, jumlah peserta, pendanaan serta luaran wajib PKM dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kriteria PKM

Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Jenjang	Mhs	Pendanaan (Rp. Juta)	Luaran Wajib
PKM Riset Eksakta (PKM-RE)*					
Pengamatan mendalam berbasis iptek untuk mengungkap informasi baru	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang ilmu dianjurkan	D-3; D-4; S-1	3-5	6-8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Artikel Ilmiah 4. Akun Media Sosial
PKM Riset Sosial Humaniora (PKM-RSH)*					
Pengamatan mendalam berbasis iptek mengungkap informasi baru	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang ilmu dianjurkan	D-3; D-4; S-1	3-5	6-8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Artikel Ilmiah 4. Akun Media Sosial
PKM Kewirausahaan (PKM-K)*					
Produk iptek sebagai komoditas usaha mahasiswa	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang ilmu dianjurkan	D-3; D-4; S-1	3-5	6-8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Katalog Produk/Jasa 4. Akun Media Sosial
PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM)*					
Solusi iptek (teknologi/manajemen) bagi mitra non-komersial	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang ilmu dianjurkan	D-3; D-4; S-1	3-5	6-8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Buku Panduan Mitra 4. Akun Media Sosial

Inti Kegiatan	Kriteria keilmuan	Jenjang	Mhs	Pendanaan (Rp. Juta)	Luaran Wajib
PKM Penerapan Iptek (PKM-PI)*					
Solusi iptek (teknologi/ manajemen) bagi mitra komersial	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang ilmu dianjurkan	D-3; D-4; S-1	3-5	6-8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Buku Pedoman Mitra 4. Akun Media Sosial
PKM Karsa Cipta (PKM-KC)*					
Karya berupa hasil konstruksi karsa yang fungsional	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang ilmu dianjurkan	D-3; D-4; S-1	3-5	6-8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Prototipe 4. Akun Media Sosial
PKM Karya Inovatif (PKM-KI)*					
Karya berupa hasil karya fungsional inovatif solutif skala penuh, berbasis iptek, siap diproduksi massal	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang ilmu dianjurkan	D-3; D-4; S-1	3-5	6-8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Produk Fungsional Skala Penuh dan Dokumen Teknis 4. Akun Media Sosial
PKM Video Gagasan Konstruktif (PKM-VGK)*					
Karya berupa gagasan dalam bentuk video mengenai isu 10 Tema PKM Tematik	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang ilmu dianjurkan	D-3; D-4; S-1	3-5	6-8	1. Laporan Kemajuan 2. Laporan Akhir 3. Video Youtube 4. Akun Media Sosial
PKM Gagasan Futuristik Tertulis (PKM-GFT)*					
Karya tulis memuat ide berupa konsep perubahan di masa depan	Tidak harus sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang ilmu dianjurkan	D-3; D-4; S-1	3-5	Insentif 1,5	Artikel Gagasan
PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI)					
Artikel ilmiah hasil kegiatan akademik mahasiswa	Sesuai bidang ilmu, kolaborasi lintas bidang ilmu dianjurkan	D-3; D-4; S-1	3-5	Insentif 1,5	Artikel Ilmiah

Keterangan : * kegiatan PKM berujung di PIMNAS

Pada tahun pelaksanaan PKM mahasiswa disyaratkan belum menjadi sarjana (untuk S-1), Sarjana Terapan (untuk D-4), atau Ahli Madya (untuk D-3) dan yang bersangkutan tidak sedang mengikuti pendidikan profesi dan koas (farmasi, kedokteran, kedokteran hewan, kedokteran gigi, dan lain-lain).

Kelompok PKM yang mendapatkan pendanaan juga wajib membuat luaran berupa akun media sosial PKM yang dibuat khusus oleh kelompok PKM dengan nama akun yang terkait dengan topik PKM. Akun tersebut diisi dengan konten edukasi topik PKM (video, gambar, dan lain-lain) untuk menunjang publikasi dan/atau promosi pelaksanaan atau hasil kegiatan PKM. Media sosial yang dapat dipilih antara lain Instagram, Tiktok, Twitter atau X, Facebook, atau Youtube. Setiap kelompok dapat memilih minimal satu di antara media sosial tersebut dengan anggaran maksimum Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) untuk seluruh unggahan (postingan) yang diberi ads (iklan berbayar). Jadwal pengiklanan dilakukan secara serentak oleh seluruh kelompok PKM yang didanai pada waktu yang telah ditentukan. Selain postingan wajib yang diberi ads (iklan berbayar), kelompok PKM juga disarankan membuat postingan reguler yang dapat dilakukan secara harian atau mingguan.

Peran Dosen Pendamping

Dosen pendamping memiliki fungsi yang vital dalam melaksanakan kegiatan PKM yang berkualitas. Dosen pendamping berperan mendampingi mahasiswa dalam penyusunan proposal. Apabila lolos pendanaan, dosen pendamping berperan mendampingi pelaksanaan kegiatan PKM dan persiapan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2). Jika kelompok PKM dinyatakan lolos ke PIMNAS, dosen pendamping berperan mendampingi mahasiswa dalam mempersiapkan mahasiswanya agar dapat menyampaikan hasil kegiatannya secara maksimal di PIMNAS.

Bagi dosen pendamping, PKM bermanfaat untuk mendukung kinerja dosen dan meningkatkan kemanfaatan hasil karya dosen di antaranya adalah digunakannya hasil karya dosen sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah industri, pemerintah, dan masyarakat. Keterlibatan pendampingan PKM juga memberi kesempatan dosen untuk berinteraksi dan berbagi ilmu dengan masyarakat, industri, atau lembaga lain, sesuai dengan bidang PKM yang didampinginya. Pengakuan atas keterlibatan dosen pendamping didukung dengan Keputusan Dirjen Dikti Kemendikbud No. 12/E/KPT/2021 tentang Panduan Operasional BKD, Bab II poin C tentang Pelaksanaan Pendidikan komponen 6, yaitu membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan, serta membimbing mahasiswa mengikuti kompetisi bidang akademik dan kemahasiswaan.

Pelaksanaan kegiatan PKM yang wajib didampingi oleh dosen pendamping, menunjukkan pentingnya peran dosen pendamping dalam kegiatan mahasiswa. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi disarankan memberikan dukungan dan pengakuan kepada dosen pendamping atas keterlibatannya dalam PKM.

Tujuan

PKM secara umum bertujuan untuk mempersiapkan sumber daya mahasiswa yang kreatif, berorientasi ke masa depan, unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing tinggi, berkarakter Pancasila, serta menjadikan mahasiswa taat aturan, kreatif, inovatif, objektif, dan kooperatif dalam membangun intelektualnya.

Karakteristik Umum

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tidak hanya ditujukan untuk mengasah sisi kreatif mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Dengan mengikuti program ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengeluarkan ide kreatifnya, tetapi juga mampu mewujudkan ide-idenya dalam bentuk karya yang bermanfaat dan memecahkan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, baik di tingkat nasional maupun global.

Dalam mengasah dan mewujudkan kreativitasnya mahasiswa dapat memilih bidang PKM yang diminatinya seperti penelitian, teknologi, pengabdian pada masyarakat, kewirausahaan, karsa cipta dan karya inovatif. Selain itu, PKM memfasilitasi mahasiswa untuk mengekspresikan karya dan pemikirannya melalui karya tulis.

PKM Tematik digagas dan diterapkan pada tahun 2025 untuk menghasilkan karya inovatif dan kreatif mahasiswa yang bermanfaat bagi masyarakat. Tema-tema yang diangkat dirumuskan dari program-program prioritas pemerintah dan berdasarkan masalah-masalah yang tengah dihadapi masyarakat saat ini atau masalah-masalah yang diperkirakan akan dihadapi masyarakat di masa mendatang untuk menuju Indonesia emas.

Ide-ide kreatif mahasiswa diharapkan selaras dengan prioritas pembangunan nasional dan permasalahan yang tengah diupayakan penyelesaiannya oleh pemerintah. Keselarasan ini memastikan karya-karya kreatif mahasiswa berdampak langsung dan positif dalam membantu pemerintah menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan bangsa.

Berlandaskan pada gagasan perancangan ide dan perwujudan pemikiran kreatifnya, mahasiswa wajib merancang topik-topik PKM sesuai dengan salah satu tema yang diberikan. Proses penyesuaian ini meliputi pemahaman terhadap tema, identifikasi masalah masyarakat yang terkait dengan tema, dan pengembangan solusi kreatif yang menjawab masalah tersebut. Dengan demikian, karya-karya PKM dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan bangsa. PKM Tematik 2026 memiliki 10 (sepuluh) tema yang menjadi acuan mahasiswa dalam menyusun PKM. Tema ini secara umum dirancang untuk menampung ide-ide kreatif mahasiswa agar menghasilkan karya-karya yang bermanfaat dan berdampak langsung bagi masyarakat. Sepuluh tema PKM 2026 adalah:

1. **Kemandirian Pangan, Energi, Dan Air**

Kemandirian pangan menjadi kunci dalam membangun ketahanan dan kemandirian pangan nasional. Topik PKM diharapkan memicu ide kreatif mahasiswa untuk mendukung Indonesia menjadi negara yang mandiri dalam produksi pangan. Melalui kemandirian energi, Indonesia berpotensi menjadi penyedia energi hijau dunia melalui pengembangan biodiesel dan bioavtur berbasis kelapa sawit, bioetanol dari tebu dan singkong, mikroalga, limbah biomassa, serta energi terbarukan dari angin, matahari, dan panas bumi. Air sebagai penopang ketahanan pangan, kesehatan, dan energi harus dimanfaatkan dan bertanggung jawab untuk menjaga kualitas dan ketersediaannya. Mahasiswa ditantang menghadirkan inovasi yang mendukung keberlanjutan dan pemanfaatan air secara bijaksana.

2. Kesehatan dan Gizi Masyarakat

Kesehatan dan gizi merupakan faktor kunci yang secara langsung mempengaruhi kualitas sumber daya manusia saat ini dan di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai ide kreatif, teknologi tepat guna, dan pengembangan sistem diperlukan untuk meningkatkan kesehatan dan gizi masyarakat. Keterkaitan antara gizi dan kesehatan merupakan kunci utama dalam membangun sumber daya manusia yang andal, karena kualitas kesehatan dan gizi pada masa awal kehidupan akan menentukan kualitas hidup dan kesehatan pada tahap selanjutnya saat mereka dewasa.

3. Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

Korupsi merupakan sumber kebocoran anggaran dan berbagai aspek pembiayaan dalam pembangunan nasional yang dapat merusak perekonomian masyarakat dan tatanan sosial. Dalam menekan angka korupsi tersebut, berbagai gagasan mahasiswa diperlukan untuk mencegah dan memberantas korupsi, yang akan berdampak pada efisiensi penggunaan anggaran pembangunan yang lebih efisien dan meningkatkan reputasi Indonesia di mata dunia.

4. Pemberantasan Kemiskinan

Angka kemiskinan Indonesia yang relatif tinggi merupakan permasalahan yang harus diselesaikan dan dipertimbangkan bersama karena angka kemiskinan yang tinggi mencerminkan hasil pembangunan yang tidak merata. Kompleksnya penyebab kemiskinan menuntut pemikiran multidimensi dari mahasiswa untuk melahirkan gagasan-gagasan kreatif guna menekan angka kemiskinan relatif agar berada di bawah 6% pada akhir tahun 2029.

5. Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba dapat merusak produktivitas dan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, gagasan-gagasan kreatif, dan langkah-langkah pencegahan dan pemberantasan peredaran dan penggunaan narkoba perlu diwujudkan dalam program aksi yang terarah dan menyeluruh, termasuk membangun kesadaran di tingkat keluarga. Kompleksitas penyalahgunaan narkoba menuntut adanya ide-ide kreatif dari mahasiswa yang berguna dalam menyelesaikan akar permasalahan baik dari sisi narkoba maupun dari sisi pendekatan sosial.

6. Penguatan Pendidikan, Sains, dan Teknologi

Pendidikan, sains, dan teknologi merupakan faktor krusial dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa. Indonesia menghadapi berbagai permasalahan di bidang pendidikan, sains, dan teknologi yang menuntut adanya pemikiran dan pemecahan masalah dari berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa ditantang untuk menghasilkan ide-ide kreatif yang berguna dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sekaligus memperkuat pendidikan,

sains, dan teknologi guna meningkatkan daya saing bangsa. Berbagai ide kreatif dari mahasiswa diharapkan dapat melahirkan pemikiran terkait investasi dan peningkatan kualitas pendidikan, sains dan teknologi.

7. Penguatan Kesetaraan Gender Dan Perlindungan Hak-Hak Perempuan, Anak, dan Penyandang Disabilitas

Daya saing suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh kekuatan ekonomi semata, tetapi harus menjamin kesetaraan gender dan perlindungan hak-hak anak, perempuan, dan penyandang disabilitas yang merupakan hak-hak dasar warga negara. Oleh karena itu, dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan inklusif, perlu dilakukan penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak-hak perempuan, anak, dan penyandang disabilitas. Gagasan kreatif mahasiswa terkait kebijakan dan inisiatif juga diharapkan dapat melindungi hak-hak perempuan dan kelompok penyandang disabilitas, termasuk hak atas pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi politik. Selain itu, tumbuh kembang anak serta kecukupan gizi merupakan bagian penting dalam perlindungan hak-hak anak.

8. Pelestarian Lingkungan dan Mitigasi Bencana

Pelestarian lingkungan hidup menjamin daya dukung alam yang sehat bagi generasi mendatang. Oleh karena itu, pencapaian target pembangunan berkelanjutan, pencapaian target *zero emission*, pengurangan jejak karbon (*carbon footprint*) dan jejak air (*water footprint*) untuk berbagai produk, serta pemanfaatan teknologi bioplastik dalam kehidupan sehari-hari merupakan langkah mendasar untuk melestarikan lingkungan hidup.

Faktor alam menjadi penyebab berbagai bencana alam yang melanda Indonesia dan juga dunia sebagian besar disebabkan oleh eksploitasi sumber daya alam dan aktivitas manusia yang tidak bertanggung jawab yang mengabaikan pelestarian lingkungan hidup. Sumber daya alam merupakan milik generasi sekarang dan generasi mendatang, oleh karena itu, pelestarian lingkungan diharapkan dapat mendukung perekonomian nasional dan mengurangi bencana akibat kerusakan lingkungan hidup.

9. Pemerataan Ekonomi, Penguatan UMKM, dan Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)

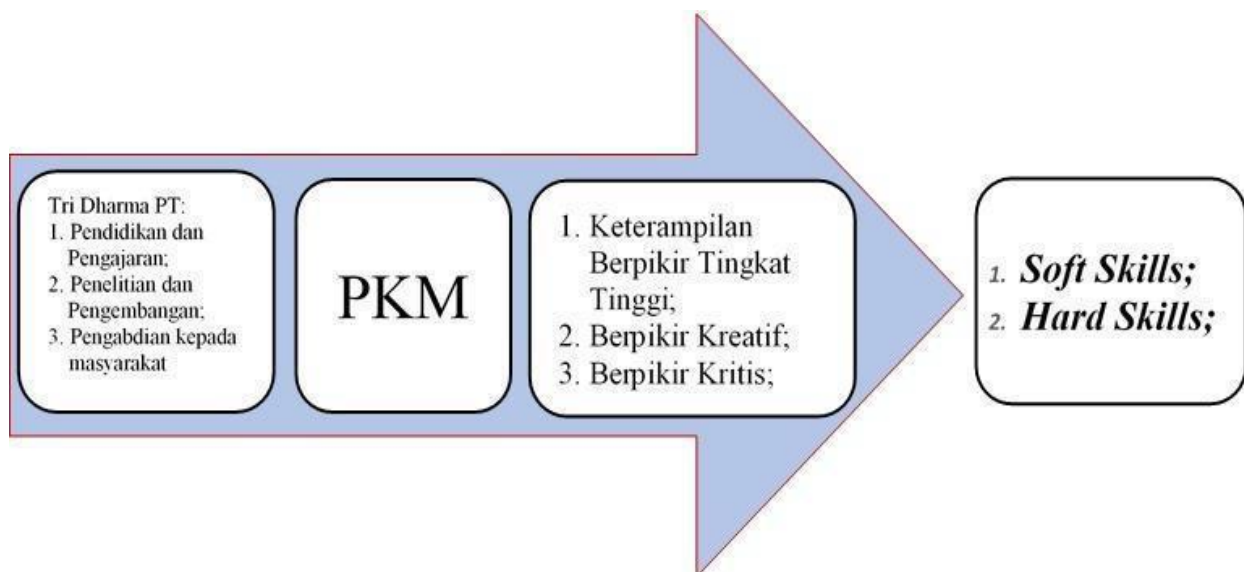
Keberhasilan pembangunan ekonomi tercermin dari pemerataan ekonomi dan UMKM yang handal. Pemerataan ekonomi masih menjadi masalah yang harus diselesaikan agar masyarakat dapat menikmati hasil pembangunan. Penguatan skala ekonomi dan pengembangan kelembagaan Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM) serta kewirausahaan perlu dilakukan. Hal tersebut merupakan kunci pemerataan ekonomi. Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) menuntut pemikiran multidimensi untuk menghasilkan IKN yang ramah lingkungan, berteknologi terkini, mandiri energi, serta menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Mahasiswa ditantang untuk melahirkan gagasan kreatif guna mempercepat pemerataan ekonomi, memperkuat UMKM, serta mewujudkan IKN yang menjadi kekuatan sekaligus kebanggaan bangsa.

10. Pelestarian Seni Budaya dan Peningkatan Ekonomi Kreatif

Pelestarian seni budaya serta peningkatan ekonomi kreatif merupakan bagian tak terpisahkan dari jati diri bangsa. Berbagai permasalahan bangsa dapat diselesaikan dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sudah mengakar dalam masyarakat. Mengingat budaya merupakan warna dan jati diri bangsa, maka seni budaya yang sudah mengakar dalam masyarakat perlu dilestarikan.

Ekonomi kreatif merupakan salah satu motor penggerak pembangunan ekonomi. Ekonomi kreatif ini kerap kali berkaitan erat dengan seni budaya. Oleh karena itu, berbagai pemikiran dan gagasan kreatif tentang mewujudkan pelestarian seni budaya serta peningkatan ekonomi kreatif diharapkan tidak hanya dapat menjamin kelestarian budaya secara berkelanjutan, tetapi juga dapat meningkatkannya.

PKM dipersiapkan untuk mendorong mahasiswa dan dosen pendamping mendukung program Pembelajaran Mahasiswa di Luar Kampus. PKM dapat membantu mahasiswa ketika lulus untuk mendapat pekerjaan yang layak, memperoleh pengalaman di luar kampus, memberi kesempatan kepada dosen pendamping untuk berkegiatan di luar kampus, dan hasil kerja dosen dapat digunakan oleh masyarakat. PKM mewadahi mahasiswa untuk dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, berpikir kreatif dan berpikir kritis melalui implementasi filosofi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Keterkaitan PKM dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, keterampilan dan olah pikir mahasiswa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Filosofi PKM

Bidang dan kegiatan-kegiatan PKM memiliki misi dan tuntunan teknis pelaksanaan yang berbeda serta memiliki karakteristik yang berbeda (Tabel 2). Pada dasarnya semua bidang PKM mensyaratkan adanya ide kreatif mahasiswa sebagai salah satu unsur penilaian utamanya.

Secara garis besar PKM dikelompokkan menjadi 2 (dua) skema terdiri dari:

1. PKM Skema Pendanaan, terdiri dari 8 bidang PKM, yaitu PKM-RE; PKM-RSH; PKM-K; PKM-PM; PKM-PI; PKM-KC; PKM-KI; dan PKM-VGK
2. PKM Skema Insentif, terdiri dari 2 bidang PKM, yaitu PKM-GFT dan PKM-AI.

Bidang-bidang PKM ini dibuat untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa agar dapat menyediakan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah, masyarakat, atau dunia kerja/industri, sehingga kehidupan berbangsa dan bernegara melangkah ke arah yang lebih baik.

Tabel 2. Karakteristik Umum PKM

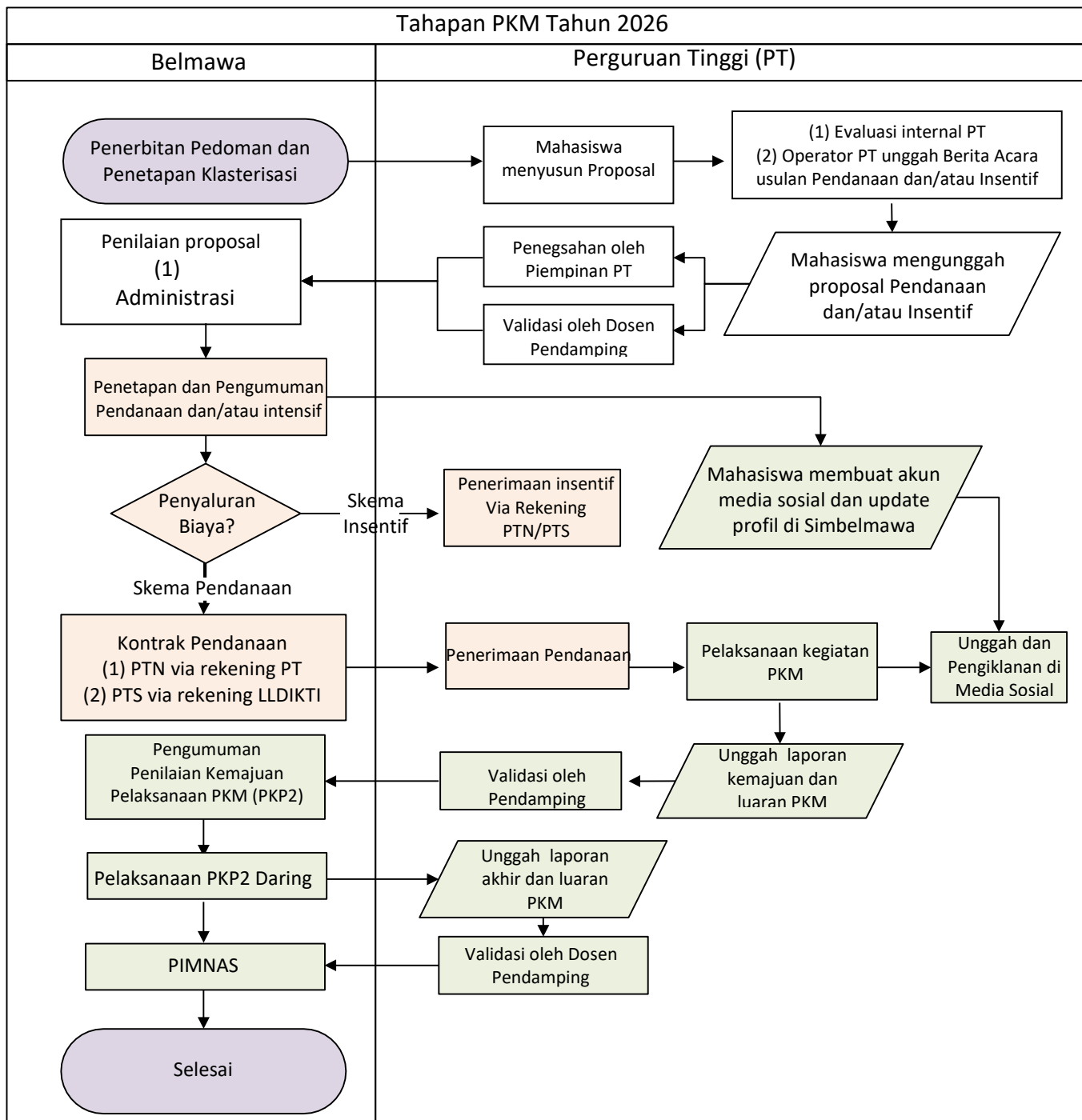
Bidang	Penjelasan Umum
PKM-RE	Melatih mahasiswa dalam mengungkap hubungan sebab-akibat, aksi-reaksi, rancang bangun, eksplorasi, materi alternatif, desain produk atraktif, rancangan dasar dan sejenisnya atau identifikasi senyawa kimia aktif.
PKM-RSH	Melatih mahasiswa dalam mengungkap hubungan sebab-akibat, penelitian deskriptif tentang perilaku sosial, ekonomi, pendidikan, seni dan budaya masyarakat baik terkait dengan kearifan lokal maupun perilaku kontemporer.
PKM-K	Menumbuhkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menghasilkan komoditas unik serta merintis kewirausahaan yang berorientasi pada laba. Unsur utama yang ditetapkan adalah tingkat intelektual dan kreativitasnya. Pelaku utama adalah mahasiswa, sementara pihak lainnya hanya sebagai faktor pendukung.
PKM-PM	Menumbuhkan empati mahasiswa kepada persoalan yang dihadapi masyarakat melalui penerapan iptek yang menjadi solusi tepat bagi persoalan atau kebutuhan masyarakat yang tidak berorientasi pada laba.
PKM-PI	Membuka wawasan iptek mahasiswa terhadap persoalan yang dihadapi dunia usaha (usaha mikro sampai perusahaan besar) atau masyarakat yang berorientasi pada laba. Implementasi solusi iptek harus merupakan respon persoalan prioritas yang disampaikan mitra.

Bidang	Penjelasan Umum
PKM-KC	Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengkreasi sesuatu yang baru dan fungsional atas dasar karsa dan nalarnya. Karya cipta tersebut bisa saja belum memberikan kemanfaatan langsung bagi pihak lain. PKM-KC tidak meniru produk yang sudah ada baik di dalam maupun luar negeri, kecuali memodifikasi prinsip dan/atau fungsinya.
PKM-KI	Menumbuhkan kepekaan mahasiswa terhadap problematika faktual di masyarakat atau dunia usaha, dan sekaligus mengasah kreativitas mahasiswa untuk menghasilkan karya fungsional inovatif yang solutif berbasis iptek. Luaran utama berupa produk skala penuh (skala 1:1), jadi bukan merupakan prototipe.
PKM-VGK	Memotivasi mahasiswa dalam mengelola imajinasi, persepsi dan nalar, memikirkan tata kelola yang konstruktif sebagai upaya pencapaian tujuan Asta Cita di Indonesia maupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia.
PKM-GFT	Meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan zaman, umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa, bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan.
PKM-AI	Melatih mahasiswa untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Bidang ini merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari hasil kegiatan akademik lainnya dalam bidang pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat (misalnya studi kasus, praktik lapangan, KKN, PKM pendanaan yang tidak lolos PIMNAS, magang, dan lain-lain) yang merupakan hasil kerja kelompok.

Pelaksanaan PKM Pendanaan meliputi penyusunan proposal, pengajuan proposal, pelaksanaan program, laporan kemajuan yang dievaluasi melalui Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2), dan penyusunan laporan akhir. Sedangkan PKM karya tulis proses pelaksanaan dari penyusunan karya tulis, evaluasi, dan penentuan PKM yang diberi insentif.

Tahapan Kegiatan

Rincian tahapan proses PKM sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Proses Tahapan PKM 2026

A. Tahapan Persiapan

1. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menerbitkan Panduan PKM
2. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menetapkan klasterisasi Perguruan Tinggi program PKM
3. Mahasiswa menyusun proposal PKM untuk kategori pendanaan dan menyusun artikel PKM-AI dan artikel PKM-GFT untuk kategori insentif
4. Perguruan Tinggi dapat mengetahui klasternya melalui akun Operator, apabila belum mempunyai akun Operator bisa mengajukannya (Lampiran 1)
5. Perguruan Tinggi diwajibkan melaksanakan evaluasi internal untuk menghasilkan PKM yang berkualitas dan memenuhi kuota klasterisasi yang ditetapkan serta membuat Berita Acara Hasil Evaluasi Internal (Lampiran 2) untuk setiap bidang PKM yaitu: Jika Perguruan Tinggi belum mempunyai akun simbelmawa/pkm, maka dapat mengajukan permohonan ke Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk memperoleh akun tersebut (akun operator dan akun Pimpinan Perguruan Tinggi).

B. Tahapan PKM 8 Bidang.

PKM 8 Bidang terdiri dari PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM- KC, PKM-KI, PKM-VGK memiliki tahapan proses sebagai berikut:

1. Operator PT mengunggah Berita Acara Hasil Evaluasi Internal, mendaftarkan usulan (judul, Ketua Tim Pengusul, Dosen Pendamping), membuat akun ketua tim pengusul, dan membuat akun Dosen Pendamping (akun ketua tim pengusul dan akun Dosen Pendamping akan dibuat otomatis oleh sistem setelah judul usulan didaftarkan)
2. Mahasiswa mengisi bagian kelengkapan usulan proposal pada simbelmawa/pkm
3. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama proposal (daftar isi, halaman inti, dan lampiran). Halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar pustaka
4. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama proposal
5. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan pengesahan halaman utama proposal
6. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melaksanakan penilaian proposal yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
7. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menetapkan pendanaan dan penugasan kontrak
8. Mahasiswa peraih pendanaan melaksanakan kegiatan, mengisi catatan harian (*Logbook*) yang berupa catatan kegiatan dan catatan keuangan pada simbelmawa/pkm, serta mengunggah buktinya, kemudian menyusun laporan kemajuan
9. Mahasiswa peraih pendanaan membuat akun media sosial dan memperbaharui tautan akun media sosial di profil simbelmawa/pkm, kemudian melakukan postingan reguler dan mengiklankan pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan
10. Mahasiswa mengisi/entri kelengkapan laporan kemajuan (halaman sampul dan pengesahan) pada simbelmawa/pkm
11. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama laporan kemajuan (daftar isi, halaman inti,

- lampiran);
12. Mahasiswa mengunggah tautan profil akun media sosial yang menjadi media publikasi dan/atau promosi kegiatan PKM-nya pada simbelmawa/pkm
 13. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama laporan kemajuan
 14. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melaksanakan penilaian secara daring terhadap laporan kemajuan PKM peraih pendanaan. Penilaian hanya dilaksanakan terhadap laporan kemajuan yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping
 15. Mahasiswa mengunggah video PKM-VGK ke kanal Youtube yang dimiliki tim dengan durasi 2 sampai 4 menit dengan resolusi minimum 720p dan 30 fps
 16. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melaksanakan PKP2 merupakan kemajuan pelaksanaan kegiatan yang telah dicapai. Pembagian jadwal, tempat pelaksanaan, dan judul yang mengikuti penilaian daring akan ditetapkan kemudian
 17. Mahasiswa peraih pendanaan berkewajiban untuk menyusun laporan akhir untuk pertanggungjawaban laporan akhir kegiatan dan keuangan sesuai jadwal
 18. Mahasiswa mengisi/entri kelengkapan laporan akhir pada simbelmawa/pkm
 19. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama laporan akhir (ringkasan, daftar isi, halaman inti, lampiran)
 20. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama laporan akhir
 21. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melaksanakan penilaian secara daring terhadap laporan akhir yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping.

C. Tahapan PKM-AI dan PKM-GFT

1. Operator mengunggah Berita Acara Hasil Evaluasi Internal, mendaftarkan usulan (judul, Ketua Tim Pengusul, Dosen Pendamping), membuat akun ketua tim pengusul, dan membuat akun Dosen Pendamping (akun ketua tim pengusul dan akun Dosen Pendamping akan dibuat otomatis oleh sistem setelah judul usulan didaftarkan)
2. Mahasiswa mengisi/mengentri bagian kelengkapan usulan artikel yang lengkap pada simbelmawa/pkm
3. Mahasiswa mengunggah bagian halaman utama artikel PKM-AI (halaman inti dan lampiran) dan artikel PKM-GFT (daftar isi, halaman inti, dan lampiran)
4. Dosen Pendamping secara daring melakukan validasi halaman utama artikel
5. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan secara daring melakukan pengesahan artikel
6. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melaksanakan penilaian secara daring terhadap artikel yang telah divalidasi oleh Dosen Pendamping dan disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
7. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menetapkan peraih insentif

Pengusulan Proposal dan Klasterisasi

Setiap mahasiswa hanya dapat mengusulkan 1 (satu) proposal PKM (PKM- RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI, PKM-VGK, PKM-AI, PKM-GFT) baik sebagai ketua atau anggota, hal ini dimaksudkan untuk pemerataan keikutsertaan mahasiswa seluruh Indonesia. Apabila ditemukan pelanggaran terhadap aturan tersebut di atas, mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk mengundurkan diri dari kelompok PKM yang didanai. Mahasiswa pengusul proposal PKM tidak diperkenankan mengusulkan proposal pada Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) dan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di tahun yang sama. Dosen Pendamping dapat mendampingi maksimum 10 (sepuluh) tim pengusul proposal PKM yang diajukan di semua bidang PKM. Dosen Pendamping harus memiliki Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK). Bagi dosen yang belum memiliki NUPTK maka dosen tersebut tidak diperbolehkan menjadi dosen pendamping.

Kecermatan pengisian identitas dan ketaatan terhadap ketentuan format proposal sebagaimana yang tertulis dalam Panduan PKM menjadi sangat penting. Dalam menjaga kualitas usulan PKM dan kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pendanaan PKM, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan membuat pengelompokan/klasterisasi Perguruan Tinggi Pengusul yang didasarkan pada peringkat pemeringkatan kemahasiswaan dan rekam jejak PKM dari setiap Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi yang berpartisipasi dalam bidang PKM dibagi dalam 5 (lima) klaster (Tabel 3).

Tabel 3. Klaster Perguruan Tinggi Bidang PKM

Klaster	Jumlah Maksimum Proposal PKM		
	PKM 8 Bidang	PKM AI	PKM GFT
I	190	25	35
II	100	20	20
III	50	15	15
IV	40	10	10
V	30	5	5

Klaster Perguruan Tinggi terkait PKM akan ditentukan dan diumumkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan pada setiap tahun menjelang pengunggahan proposal PKM. Perubahan klaster Perguruan Tinggi akan ditentukan berdasarkan peringkat Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan dan rekam jejak pengusulan PKM di tahun sebelumnya, termasuk ketaatan penyelesaian administrasi dari pihak Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi dapat mengetahui klaster PKM melalui akun Operator.

Ketentuan Penggunaan Kecerdasan Buatan

Penggunaan kecerdasan buatan/*artificial intelligence* (AI) mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Panduan GenAI Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (<https://s.id/PanduanGenAI>).

Uji Similaritas

Hasil Uji Periksa Similaritas Proposal (Turnitin, iThenticate atau yang lainnya) dengan indeks similaritas maksimum 25% dan melampirkan hasil uji similaritas bagian inti proposal (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka).

Penilaian Proposal dan Penetapan Pendanaan atau Insentif

Penilaian proposal PKM dilakukan secara daring dalam 2 (dua) tahap yang terdiri dari Tahap 1 yaitu seleksi administrasi dan Tahap 2 yaitu seleksi substansi.

A. Tahap 1 (Seleksi Administrasi)

Penilaian untuk mengevaluasi ketaatan administrasi, jika salah satu saja dari aspek-aspek tersebut tidak sesuai maka dapat menggugurkan proposal di tahap 1. Kriteria pengusulan, format dan sistematika penulisan proposal dapat dilihat di buku bidang PKM dengan penekanan sebagai berikut:

1. Kesesuaian persyaratan administrasi yang bersifat wajib seperti tanggal-bulan-tahun proposal, tanda tangan pengusul, biodata yang ditandatangani, jumlah dan nomor halaman, surat pernyataan ketua pelaksana atau mitra untuk PKM-PI dan PKM-PM, penulisan nama sesuai yang terdaftar di PDDikti, dan lain-lain
2. Kesesuaian format proposal dan penulisan dengan Panduan PKM yang berlaku
3. Kesesuaian program yang diajukan dengan bidang PKM yang dipilih
4. Kesesuaian judul dengan tema yang dipilih.

B. Tahap 2 (Seleksi Substansi)

Penilaian yang menitikberatkan pada tingkat kreativitas program yang diusulkan, aspek kekinian topik, dan tantangan intelektual.

Tahap 1 dinilai oleh 1 orang penilai, apabila lolos tahap 1 maka proposal akan masuk ke tahap 2 yang dinilai oleh 2 orang penilai. Nilai akhir proposal adalah jumlah nilai dari kedua orang penilai. Penentuan proposal yang direkomendasikan didanai berpatokan pada nilai bidang PKM dan disesuaikan dengan dana yang tersedia. Proposal PKM 8 bidang yang layak untuk didanai dan mendapatkan insentif bagi pengusul PKM-AI dan PKM-GFT akan diumumkan di laman simbelmawa/pkm.

Pendanaan PKM 8 Bidang

A. Pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Proposal yang lolos dari standar nilai yang ditetapkan (*passing grade*) akan didanai oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan sebesar Rp. 6.000.000,00 (enam juta rupiah) sampai Rp. 8.000.000,00 (delapan juta rupiah). Sumber pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan untuk PKM berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan melalui Kemendikrisaintek untuk membiayai berbagai program kemahasiswaan, termasuk PKM.

B. Pendanaan Tambahan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi wajib memberikan tambahan pendanaan atau dana pendamping kepada proposal PKM yang lolos pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan maksimum sebesar Rp. 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang. Untuk memastikan transparansi pendanaan dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, dana tambahan tersebut dimasukkan dalam proposal, serta Perguruan Tinggi harus melaporkan dana tambahan tersebut kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui surat pernyataan komitmen tambahan pendanaan dengan format pada lampiran.

Tambahan pendanaan tersebut bertujuan untuk:

1. Dukungan Pengembangan Mahasiswa yang merupakan komitmen Perguruan Tinggi dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa
2. Kelancaran dan Optimalisasi Program: melengkapi kebutuhan yang tidak tercakup dalam dana Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
3. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing: memungkinkan pengadaan alat, bahan, dan aspek pendukung lainnya.

C. Pendanaan Institusi Lain

Proposal PKM yang lolos pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dapat memperoleh tambahan pendanaan dari instansi lain dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang. Dalam memastikan transparansi pendanaan dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, dana tambahan tersebut dimasukkan dalam proposal, serta Institusi harus melaporkan dana tambahan tersebut kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui surat pernyataan komitmen tambahan pendanaan dengan format pada lampiran.

Tambahan pendanaan tersebut bertujuan untuk:

1. Menambah sumber daya: memperluas cakupan penelitian dan/atau program untuk meningkatkan kualitas penelitian dan/atau program
2. Mendorong kolaborasi: membuka peluang kemitraan untuk keberlanjutan program
3. Memperkuat implementasi: mendukung keberlanjutan program di dunia industri, masyarakat, atau akademik.

Pelaksanaan dan Pelaporan Kemajuan Kegiatan

Setiap Tim PKM 8 Bidang yang didanai diwajibkan segera melaksanakan kegiatannya agar pelaksanaan PKM sesuai dengan penjadwalan yang dicantumkan di proposal. Jika dalam pelaksanaan kegiatan PKM ada pergantian ketua/anggota tim termasuk pergantian Dosen Pendamping, maka pergantian harus segera dilakukan sebelum pelaksanaan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2). Khusus untuk PKM-PM dan PKM-PI, jika ada pergantian mitra program, maka segera dilakukan dari awal pelaksanaan. Pergantian Ketua hanya boleh diganti oleh anggota satu timnya. Pergantian anggota hanya boleh dilakukan jika jumlah tim kurang dari 3 mahasiswa. Pergantian ketua, anggota, dosen pendamping, ataupun mitra harus sepengetahuan Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan dan dilaporkan secara tertulis ke Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Semua kegiatan PKM pendanaan 8 bidang wajib diinformasikan dan/atau dipromosikan melalui media sosial. Bentuk informasi dan promosi yang disampaikan dan pilihan platform media sosial diserahkan pada masing-masing kelompok PKM dan tautan profil akun media sosial tersebut diunggah ke [simbelmawa/pkm](#), dan menjadi salah satu kriteria penilaian pada presentasi PKP2.

Pelaksanaan kegiatan PKM harus dicatat dan diunggah ke [simbelmawa/pkm](#) yang sekaligus dapat digunakan sebagai sarana pelaporan kegiatan. Kegiatan yang harus diunggah mencakup catatan harian (*Logbook*) yang terdiri dari catatan kegiatan dan catatan keuangan, Laporan Kemajuan meliputi penggunaan dana, bukti pendukung hasil pelaksanaan PKM (foto, video, atau dokumentasi lainnya).

Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2)

PKP2 bertujuan untuk penjaminan mutu pelaksanaan kegiatan PKM 8 Bidang. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan menilai pelaksanaan kegiatan melalui PKP2 yang dilakukan secara daring. Penetapan judul PKM yang dinilai secara daring, akan diumumkan paling lambat 1 (satu) minggu menjelang waktu pelaksanaan PKP2. Setiap judul PKM dinilai oleh 2 (dua) orang Penilai Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Sebelum pelaksanaan penilaian, setiap tim PKM harus mengunggah Laporan Kemajuan dan melengkapi *Logbook* sehingga dapat diunduh dan dinilai Tim Penilai sebelum proses penilaian dimulai. Pada kegiatan ini, setiap tim PKM akan diminta untuk mempresentasikan kemajuan pelaksanaan PKM.

A. Penilaian PKM 6 Bidang

PKP2 dalam PKM 6 Bidang yang terdiri dari PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, dan PKM-KC memiliki ketentuan penilaian sebagai berikut:

1. Mutu proposal (nilai proposal), nilai Laporan Kemajuan, dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai PKP2)
2. Nilai Akhir dihitung dengan rumus $NA = 0,3*NP + 0,2*NLK+0,5*NM$
 - NA adalah Nilai Akhir
 - NP adalah Nilai Proposal
 - NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan
 - NM adalah Nilai PKP2: nilai Presentasi (nilai pemantauan dan evaluasi) (lihat fokus penilaian pada format penilaian PKP2).

B. Penilaian PKM-KI

1. Mutu proposal (nilai proposal), nilai Laporan Kemajuan dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai PKP2).
2. Nilai Akhir dihitung dengan rumus $NA = 0,3*NP + 0,2*NLK+0,5*NM$
 - NA adalah Nilai Akhir
 - NP adalah Nilai Proposal
 - NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan
 - NM adalah Nilai PKP2: 10% nilai Dokumen Teknis Produk & 40% nilai Presentasi (nilai pemantauan dan evaluasi).

C. Penilaian PKM-VGK

1. Mutu proposal (nilai proposal), nilai Laporan Kemajuan dan mutu hasil pelaksanaan PKM (nilai PKP2)
2. Nilai Akhir dihitung dengan rumus $NA = 0,3*NP + 0,2*NLK+0,5*NM$
 - NA adalah Nilai Akhir
 - NP adalah Nilai Proposal
 - NLK adalah Nilai Laporan Kemajuan
 - NM adalah Nilai PKP2: 25% nilai Video & 25% nilai Presentasi (nilai pemantauan dan evaluasi).

Laporan Akhir Kegiatan

Setiap Tim PKM 8 Bidang yang didanai wajib membuat Laporan Akhir kegiatan dan diunggah ke laman simbelmawa/pkm. Laporan Akhir PKM 8 Bidang merupakan syarat untuk pencairan dana kegiatan tahap akhir. Tim yang tidak mengunggah Laporan Akhir sampai batas waktu yang ditentukan, diwajibkan untuk mengembalikan dana ke kas negara.

Pengguna simbelmawa/pkm

Proses pengusulan PKM pada laman <https://simbelmawa.kemdiktisaintek.go.id/pkm/> atau disebut simbelmawa/pkm melibatkan 4 (empat) pengguna:

1. Pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan
2. Dosen pendamping
3. Operator Perguruan Tinggi
4. Mahasiswa pengusul.

Operator Perguruan Tinggi dan Pimpinan Perguruan Tinggi yang belum mempunyai akun dapat menyampaikan surat permohonan resmi kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan perihal permohonan akun simbelmawa/pkm dalam bentuk scan surat yang dikirim ke tautan resmi simbelmawa/pkm. Setelah Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melakukan verifikasi kemudian akun Pimpinan Perguruan Tinggi akan dikirim ke email resmi Pimpinan Perguruan Tinggi dan akun operator Perguruan Tinggi akan dikirim ke email resmi operator yang tertulis di surat permohonan. Sedangkan akun mahasiswa dan dosen pendamping dibuat oleh operator setelah mendaftarkan usulan (judul, ketua tim pengusul, dan dosen pendamping).

Tugas setiap pengguna sebagai berikut:

A. Operator Perguruan Tinggi

1. Mengetahui kuota Klaster PT PKM dan mengunggah Berita Acara Evaluasi Internal PT baik untuk PKM Skema Pendanaan dan/atau PKM Skema Insentif
2. Mendaftarkan judul, ketua tim pengusul, dosen pendamping, dan memilih salah satu dari 10 (sepuluh) tematik yang sesuai dengan judul PKM
3. Membuat akun pengguna mahasiswa dan pengguna dosen pendamping (dibuat otomatis setelah pendaftaran judul)
4. Mendaftarkan usulan pergantian keanggotaan tim pengusul
5. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.

B. Mahasiswa Pengusul

1. Mengisi/entri kelengkapan usulan proposal
2. Mengunggah bagian halaman utama proposal (daftar isi, halaman inti, lampiran). Halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar Pustaka

3. Mahasiswa peroleh pendanaan memperbarui tautan akun media sosial di profil simbelmawa/pkm
4. Mengisi/entri catatan harian
5. Mengisi/entri kelengkapan laporan kemajuan
6. Mengunggah halaman utama laporan kemajuan (daftar isi, halaman inti, lampiran). Halaman inti berisi pendahuluan sampai dengan daftar pustaka
7. Mengunggah tautan profil akun media sosial yang menjadi media publikasi dan/atau promosi kegiatan PKM-nya pada simbelmawa/pkm
8. Mengisi/entri kelengkapan laporan akhir
9. Mengunggah bagian halaman utama laporan akhir (ringkasan, daftar isi, halaman inti, lampiran) yang halaman intinya berisi pendahuluan sampai dengan daftar pustaka
10. Mengunggah luaran PKM.

C. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan

1. Memvalidasi dan mengesahkan proposal
2. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.

D. Dosen Pendamping

1. Memvalidasi proposal, catatan kegiatan, catatan keuangan, laporan kemajuan, laporan akhir dan luaran PKM
2. Memonitor perkembangan pelaksanaan PKM mahasiswa.

Ketentuan berkas yang diunggah sebagai berikut:

1. Berkas proposal, laporan kemajuan, laporan akhir berupa berkas pdf dengan ukuran maksimum 5 MB
2. Berkas artikel usulan PKM-AI atau PKM-GFT berupa berkas pdf dengan ukuran maksimum 5 MB
3. Berkas catatan harian (*Logbook*) yang terdiri dari catatan kegiatan dan catatan keuangan berupa berkas maksimum 1 MB per kegiatan
4. Berkas penggunaan dana dalam catatan keuangan (kuitansi, nota, atau bukti keuangan lain) berupa berkas maksimum 1 MB per transaksi
5. Tautan video PKM-VGK diunggah ke kanal Youtube dalam akun yang dimiliki tim dengan durasi 2 sampai 4 menit (minimum resolusi 720p dengan 30 fps untuk video).

PKM Award

Prestasi PKM yang dicapai Perguruan Tinggi mencerminkan capaian Perguruan Tinggi dalam menempe dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi masa depan yang lebih cerah selepas menempuh perkuliahannya. Keterlibatan institusi, dosen pendamping dan mahasiswa dalam merancang proposal dan melaksanakan PKM bukanlah merupakan hal yang mudah karena memerlukan sinergi dan juga curahan waktu serta upaya yang serius selama kurang lebih satu tahun. Oleh sebab itu, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan memandang perlu untuk memberikan penghargaan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam PKM ini. Penghargaan dalam bentuk PKM Award ini dimaksudkan untuk memberi apresiasi, menjaga semangat dan budaya kerja keras semua pihak.

Pemberian penghargaan ini merupakan pengakuan prestasi dan dedikasi mahasiswa, dosen pendamping dan institusi dalam mempersiapkan dan melaksanakan PKM. PKM Award merupakan bentuk apresiasi kepada penerima untuk memperkuat budaya prestasi dan motivasi, memupuk, menumbuhkan inovasi dan kreativitas yang diharapkan memperkuat semangat dan mendorong untuk terus berkembang dan mencapai sesuatu yang lebih baik lagi.

Sejak tahun 2022 Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan meluncurkan PKM Award untuk memberikan penghargaan bagi semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan PKM. PKM Award merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa, dosen pendamping dan Perguruan Tinggi atas dedikasi, kerja keras dan komitmen proses yang dicapai selama persiapan program hingga pelaksanaan PKM.

PKM Award bukanlah ajang lomba namun merupakan salah satu bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan dalam bentuk pemberian apresiasi yang diharapkan dapat memotivasi penerimanya untuk membudayakan kepekaan terhadap permasalahan yang terjadi di sekitar, berpikir kritis dan menghasilkan solusi kreatif.

Dalam memberikan PKM Award 2026, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan berusaha memotret tidak hanya capaian yang dihasilkan oleh tim mahasiswa, dosen pendamping dan Perguruan Tinggi, namun juga proses yang dijalani selama pelaksanaan PKM. Oleh sebab itu diharapkan pemberian PKM Award 2026 ini dapat menjadi katalisator semangat dan komitmen mahasiswa, dosen pendamping dan Perguruan Tinggi dalam melaksanakan PKM yang lebih baik dan mengambil manfaat sebanyak mungkin dari proses dan tahapan yang dilalui.

Informasi lebih lengkap terkait PKM Award dapat dilihat pada Panduan PKM Award 2026.

PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)

PIMNAS merupakan tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan PKM. PIMNAS merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mempresentasikan hasil PKM dan saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional. Mahasiswa diharapkan dapat memperoleh manfaat yang besar bagi peningkatan kreativitas di bidang ilmunya masing-masing.

Tujuan

Pada saat PIMNAS mahasiswa diharapkan lebih dapat menunjukkan level tertinggi kreativitas, kemanfaatan produk intelektualnya dan dapat berdiskusi secara terbuka antarmahasiswa serta para ahli di bidangnya yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja akademik di kemudian hari. Di samping itu, PIMNAS ditujukan juga sebagai ajang silaturahmi antar mahasiswa, mahasiswa dapat memanfaatkan masukan hasil diskusi dengan tim juri untuk meningkatkan kualitas hasil kerja kreatif dan inovatif mereka. Tujuan pelaksanaan PIMNAS adalah:

1. Menjadi media dan sarana komunikasi mahasiswa seluruh Indonesia
2. Membuka peluang bagi pengembangan potensi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah
3. Mempertajam wawasan/pemahaman dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Meningkatkan posisi tawar mahasiswa di dunia kerja atau masyarakat
5. Memberi umpan balik terhadap proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi
6. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyampaikan karya intelektualnya pada suatu forum ilmiah
7. Mempererat kerja sama akademik dan tali persaudaraan dalam bingkai NKRI.

Peserta

Peserta utama PIMNAS adalah mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Indonesia yang karya PKM-nya dinyatakan layak untuk mengikuti PIMNAS. Proses sebagai peserta PIMNAS diawali dengan pengajuan proposal PKM, lolos seleksi didanai, melaksanakan PKM, mengikuti PKP2, dan memenuhi syarat yang sudah ditentukan pada tahun anggaran 2026.

Penghargaan Peserta

PIMNAS memberikan penghargaan kepada karya terbaik kepada setiap kelas penilaian, yaitu PKM-RE, PKM-RSH, PKM-K, PKM-PM, dan PKM-PI, PKM-KC, PKM-KI, PKM-VGK dan PKM-GFT diberikan penghargaan kepada tiga kelompok PKM terbaik, untuk presentasi serta penyajian poster dan gelar produk. Penghargaan tersebut disetarakan dengan setara emas untuk nilai tertinggi di kelasnya, setara perak untuk tertinggi kedua dan setara perunggu untuk nilai tertinggi ketiga. Selain penghargaan setiap kelasnya, disediakan juga penghargaan favorit

(presentasi) bagi kelompok PKM di luar ketiga yang sudah mendapatkan penghargaan, berdasarkan kesepakatan juri kelas dengan kriteria tertentu misalnya berdasarkan kegigihan dan kerja sama kelompok dalam melaksanakan PKM dan lain-lain.

Bagi para penerima penghargaan setara Emas, Perak, Perunggu dan favorit untuk kelas presentasi akan diberikan uang pembinaan, medali dan sertifikat, demikian pula halnya untuk kelas poster juga akan diberikan uang pembinaan, medali dan sertifikat penghargaan setara emas, perak, perunggu. Dalam PIMNAS dianugerahkan piala juara umum bagi tim dengan perolehan medali emas, perak, dan perunggu terbanyak. Piala bergilir yang diberikan kepada juara umum dikenal sebagai Piala Adhikarta Kertawidya.

Informasi lebih rinci terkait PIMNAS dapat dilihat pada Panduan PIMNAS ke 39 Tahun 2026

PENUTUP

Buku Panduan PKM ini disusun sebagai dasar pelaksanaan PKM tahun 2026. Secara keseluruhan Buku Panduan PKM terdiri dari 11 buku yang meliputi terdiri dari 1 Buku Panduan Umum berisi petunjuk umum dan buku ke-2 sampai dengan buku ke-11 yang menjelaskan secara rinci panduan penyusunan tiap bidang PKM. Buku-buku ini hasil penyempurnaan dari buku Panduan PKM tahun 2025. Penyempurnaan ini dilakukan agar panduan PKM ini dapat dengan mudah dimengerti sehingga dapat menghasilkan proposal yang lebih berkualitas dan pelaksanaan program menjadi lebih optimal. Buku Panduan PKM disusun berkat kerja sama dan pengertian yang baik antara para Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan, Tim Pengembang PKM Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Perwakilan Tim Penilai dan Dosen Pendamping. Panduan ini merupakan acuan dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya bagi mahasiswa dan Dosen Pendamping dalam menyusun proposal, mengunggah dan menyusun laporan serta kegiatan relevan lainnya. Panduan ini juga dapat dijadikan acuan oleh pengelola kegiatan baik di Perguruan Tinggi maupun di lingkungan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan termasuk Tim Penilai dan Tim Pakar yang mengawal kegiatan. Mengacu pada panduan ini, diharapkan para pihak yang terkait kegiatan PKM dapat menjalankan fungsinya secara lebih baik.

Pimpinan Perguruan Tinggi, dosen pendamping, mahasiswa, tim penilai atau pihak lain diharapkan dapat memberikan saran atau masukan berkaitan dengan penyempurnaan penyelenggaraan PKM agar ke depan PKM menjadi semakin baik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Permohonan Akun PT (Pimpinan/Operator)

KOP PERGURUAN TINGGI

No. :
Hal : Permohonan Akun Pimpinan PT atau Operator PT di simbelmawa/pkm
Lampiran :

KepadaYth
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Di Jakarta

Sehubungan dengan adanya penyelenggaraan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) melalui simbelmawa/pkm yang dilaksanakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, maka kami mengajukan permohonan akun PKM dengan rincian:

A. Perguruan Tinggi

Kode PT :
Nama Lengkap :
Alamat :
No. Telp /Fax :

B. Pimpinan Bidang Kemahasiswaan

Nama Lengkap :
Jabatan :
No. Telp/Hp :

C. Operator

Nama Lengkap :
No. Telp/Hp :
Email Resmi Kemahasiswaan :

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NUPTK

Lampiran 2. Format Berita Acara Evaluasi Internal PT

KOP PERGURUAN TINGGI
BERITA ACARA
EVALUASI INTERNAL PERGURUAN TINGGI
PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) TAHUN 2026

Pada hari ini, ...tanggal...bulan...tahun, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

No.	Nama Penilai Internal	Jumlah Judul yang Evaluasi Internal	Jumlah Judul Lolos Evaluasi Internal	Tanda tangan
1.				
2.				
3.				
....				
Total Judul				

Dengan ini menyatakan telah melakukan evaluasi internal Perguruan Tinggi proposal PKM Skema Pendanaan (8 Bidang PKM) dan/atau PKM Skema Insentif (PKM-AI/PKM-GFT) sejumlah xx (terbilang) judul dan proposal PKM yang lolos evaluasi internal sejumlah xx (terbilang) proposal untuk memenuhi kuota klaster PKM.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NUPTK

Catatan: Berita acara evaluasi internal Perguruan Tinggi dan surat pernyataan tambahan pendanaan Perguruan Tinggi dan/atau surat pernyataan tambahan pendanaan institusi lain yang telah ditandatangani di pindai dan digabung menjadi 1 berkas .pdf (maksimum 3Mb) untuk diunggah pada simbelmawa/pkm di menu unggah berita acara evaluasi internal Perguruan Tinggi.

Lampiran 3. Format Surat Tambahan Pendanaan Perguruan Tinggi

KOP PERGURUAN TINGGI
SURAT PERNYATAAN TAMBAHAN PENDANAAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) DIDANAI TAHUN 2026

Pada hari ini, tanggal.....bulan.....tahun....., kami yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bersedia memberikan tambahan pendanaan atau dana pendamping kepada proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos pendanaan tahun 2026 maksimum sebesar Rp. 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan PKM.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Pimpinan PT Bidang Kemahasiswaan,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIP/NUPTK

Catatan: Berita acara evaluasi internal Perguruan Tinggi dan surat pernyataan tambahan pendanaan Perguruan Tinggi dan/atau surat pernyataan tambahan pendanaan institusi lain yang telah ditandatangani di pindai dan digabung menjadi 1 berkas .pdf (maksimum 3Mb) untuk diunggah pada simbelmawa/pkm di menu unggah berita acara evaluasi internal Perguruan Tinggi.

Lampiran 4. Format Surat Tambahan Pendanaan Institusi Lain

KOP INSTITUSI
SURAT PERNYATAAN TAMBAHAN PENDANAAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) DIDANAI TAHUN 2026

Pada hari ini, tanggal.....bulan.....tahun , kami yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bersedia memberikan tambahan pendanaan atau dana pendamping kepada proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang lolos pendanaan tahun 2026 maksimum sebesar Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan PKM.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Pimpinan Institusi,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)
NIK

Catatan: Berita acara evaluasi internal Perguruan Tinggi dan surat pernyataan tambahan pendanaan Perguruan Tinggi dan/atau surat pernyataan tambahan pendanaan institusi lain yang telah ditandatangani di pindai dan digabung menjadi 1 berkas .pdf (maksimum 3Mb) untuk diunggah pada simbelmawa/pkm di menu unggah berita acara evaluasi internal Perguruan Tinggi.

Lampiran 5. Format Catatan Harian (*Logbook*) simbelmawa/pkm

1. Format Catatan Kegiatan

Judul				
Skema	Tahun	Dana Disetujui	Capaian (%)	Total Waktu (Menit)	Rekomendasi sks
.....

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Capaian (%)	Waktu Pelaksanaan (Menit)	Berkas	Validasi Dosen
1
2
3
4
5
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst

2. Format Catatan Keuangan

Judul			
Skema	Tahun	Pendanaan	Penggunaan	Sisa
.....	Rp.	Rp.	Rp.

No	Tanggal	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah	Total	Berkas	Validasi
1	Rp.	Rp.
2	Rp.	Rp.
3	Rp.	Rp.
4	Rp.	Rp.
5	Rp.	Rp.
dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst	dst